

PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. BUSUR INTI INDO PANAH

Widyastika
NIM: 4131230010

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan. Persediaan bahan baku yang optimal merupakan faktor penting dalam proses kelancaran produksi. Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pembelian bahan baku yang optimal (EOQ), frekuensi pembelian bahan baku dalam satu periode, batas titik pemesanan bahan baku (*reorder point*), total biaya persediaan dan untuk membandingkan total biaya pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan perusahaan dengan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Hasil penelitian yang didapat untuk besarnya pembelian bahan baku yang optimal untuk bahan baku kedelai dan gula aren sebesar 9761,57 kg dan 12816,31 kg, dengan frekuensi pembelian kedelai dan gula aren sebesar 13 kali dan 20 kali, dengan *reorder point* bahan baku kedelai dan gula aren sebesar 1.252,33 kg dan 2.504,90 kg, dan total biaya persediaan bahan baku kedelai dan gula aren sebesar Rp 5.466.481,5 dan Rp 12.303.658, Dan hasil analisis membuktikan bahwa jika perusahaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada persediaan bahan baku kedelai maka terdapat adanya selisih penghematan yaitu Rp 5.496.519, dan pada bahan baku gula aren terdapat selisih penghematan sebesar Rp 15.380.342, jadi total penghematan yang diperoleh perusahaan yaitu Rp 20.876.861 selama periode agustus 2016 sampai juli 2017.

Kata kunci: Pengendalian persediaan, Bahan baku, *Economic Order Quantity* (EOQ)